

## ABSTRAK

Choirunnisak, 12101183083, *Pemanfaatan Kain Sisa oleh Penjahit Ditinjau dari Perspektif Akad Ijarah ( Studi Kasus di Desa Kandangan Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo)*, Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2022, Pembimbing: Dr. H. Nur Effendi, M. Ag.

Kata Kunci: Pemanfaatan Kain Sisa, Akad, *Ijarah*.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya konsumen atau pemesan yang memilih untuk menjahitkan pakaian demi mewujudkan model pakaian yang diinginkan, akan tetapi permasalahan timbul saat para penjahit memanfaatkan kain sisa jahitan pemesan, dimana hal tersebut tidak sesuai dengan ketentuan- ketentuan akad *ijarah*. Sehingga menarik dikaji untuk mengetahui bagaimana praktik pemanfaatan kain sisa oleh penjahit ditinjau dari perspektif yang lebih khusus yakni akad *ijarah*.

Rumusan masalah: 1) Bagaimana praktik pemanfaatan kain sisa oleh penjahit di Desa Kandangan Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo?, 2) Bagaimana pandangan akad *ijarah* tentang pemanfaatan kain sisa oleh penjahit di Desa Kandangan Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo?.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data: wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data: reduksi data, paparan dan penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pengecekan keabsahan data adalah triangulasi.

Hasil penelitian: 1) Praktik pemanfaatan kain sisa oleh penjahit di Desa Kandangan dilakukan menggunakan kain sisa dari pakaian yang dijahitkan oleh pemesan kepada penjahit, dimana kain sisa tersebut merupakan hak milik pemesan, penjahit memanfaatkan kain sisa tersebut sesuai kebiasaan, selain itu penjahit hanya memanfaatkan kain sisa yang berukuran kecil saja. Pemesan tidak mengetahui perihal kain sisa tersebut serta selama dirasa pakaiannya telah diselesaikan dengan baik dan tepat waktu, maka pemesan tidak akan bertanya mengenai kain sisa tersebut. 2) Berdasarkan ketentuan akad *ijarah* maka pemanfaatan kain sisa oleh penjahit hukumnya sah, sebab perpindahan kepemilikan hak kain sisa kepada penjahit tidak merusak akad karena terdapat unsur kerelaan dan perizinan secara tidak langsung yang didasarkan kepada '*urf*', serta pemanfaatan kain sisa oleh penjahit telah sesuai dengan rukun dan syarat akad *ijarah* karena dilakukan sesuai takaran yang jelas yakni penjahit hanya memanfaatkan sisa kain yang berukuran kecil saja.

## ABSTRACT

Choirunnisak, 12101183083, *Tailor's Utilization of Leftover Fabric from the Perspective of the Ijarah Agreement (Case Study in Kandangan Village, Krembung District, Sidoarjo Regency)*, Department of Sharia Economic Law, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2022, Advisor: Dr. H. Nur Effendi, M. Ag.

Keywords: Utilization of Waste Cloth, Akad, Ijarah.

This research is motivated by the large number of consumers or customers who choose to sew clothes in order to realize the desired clothing model, but problems arise when the tailors use the remaining fabric of the customer's stitches, which is not in accordance with the provisions of the ijarah contract. So it is interesting to study to find out how the practice of using leftover fabric by tailors is viewed from a more specific perspective, namely the ijarah contract.

The formulation of the problem: 1) How is the practice of using leftover cloth by tailors in Kandangan Village, Krembung District, Sidoarjo Regency?, 2) What is the view of the ijarah agreement on the use of leftover cloth by tailors in Kandangan Village, Krembung District, Sidoarjo Regency?.

This type of research is field research with a qualitative approach with descriptive analysis method. Data collection techniques: interviews, observation and documentation. Data analysis techniques: data reduction, exposure and presentation of data and drawing conclusions. The technique of checking the validity of the data is triangulation.

The results of the study: 1) The practice of using leftover fabric by tailors in Kandangan Village is carried out using leftover fabric from clothes that are sewn by the customer to the tailor, where the leftover fabric is the property of the customer, the tailor does this according to custom, besides that the tailor only uses leftover fabric. only small ones, for customers, they don't know about the leftover fabric and as long as it feels like the clothes are ready, the customer won't ask about the leftover fabric. 2) Based on the provisions of the ijarah contract, the use of leftover cloth by the tailor is legal because, the transfer of ownership of the leftover cloth rights to the tailor does not damage the contract because there is an element of willingness in it, and the use of 'urf the residual cloth by the tailor is in accordance with the pillars and conditions of the ijarah contract because it is carried out according to a clear measure, namely the tailor only uses the remaining cloth that has a small amount.

## المخلص

كوبرونيساك، ١٢١.٣٨١١.٣٨ ، استخدام الخياط لبقايا النسيج من منظور اتفاقية الإجارة (دراسة حالة في قرية كاندانغان ، مقاطعة كريمبونج ، سيدوارجو ريجنسي) ، قسم القانون الاقتصادي الشرعي ، جامعة العين سيد علي رحمة الله تولونغاونغ ، ٢.٢٢ ، المستشار: د. ح. نور أفندي ، م.

الكلمات الدالة: الاستفادة من بقايا القماش ، العقد ، الإجارة  
هذا البحث مدفوع بالعدد الكبير من المستهلكين أو العملاء الذين يختارون خياطة الملابس من أجل تحقيق نموذج الملابس المطلوب ، ولكن تظهر المشاكل عندما يستخدم الخياطون النسيج المتبقي من غرز العميل ، وهو ما لا يتوافق مع أحكام عقد الإجارة. لذلك من المثير للاهتمام أن تدرس لمعرفة كيف يتم النظر إلى ممارسة استخدام بقايا القماش من قبل الخياطين من منظور أكثر تحديداً ، ألا وهو عقد الإجارة.

صياغة المشكلة : (١) كيف يتم استخدام بقايا القماش من قبل الخياطين في قرية كاندانغان ، مقاطعة كريمبونج ، سيدوارجو ريجنسي ؟ ، (٢) ما هي وجهة نظر اتفاقية الإجارة بشأن استخدام بقايا النسيج من قبل الخياطين في قرية كاندانغان ، مقاطعة كريمبونج ، سيدوارجو ريجنسي ؟.

هذا النوع من البحث هو بحث ميداني بمنهج نوعي مع طريقة التحليل الوصفي. تقنيات جمع البيانات: المقابلات والملاحظة والتوثيق. تقنيات تحليل البيانات: تقليل البيانات والتعرض وعرض البيانات واستخلاص النتائج. تقنية التحقق من صحة البيانات هي التثليث.

نتيجة البحث : (١) يتم تنفيذ ممارسة استخدام بقايا القماش من قبل الخياطين في قرية كاندانغان باستخدام بقايا القماش من الملابس التي يخطها العميل إلى الخياط ، حيث يكون النسيج المتبقي ملكاً للعميل ، ويستخدم الخياط القماش المتبقي وفقاً للعرف ، بالإضافة إلى ذلك ، يستخدم الخياط قمائشاً متبقياً فقط بحجم صغير فقط. لا يعرف العميل عن القماش المتبقي وطالما شعر أن الملابس قد اكتملت بشكل صحيح وفي الوقت المحدد ، فلن يسأل العميل عن القماش المتبقي. (٢) بناءً على أحكام عقد الإجارة ، فإن استخدام بقايا القماش من قبل الخياط أمر قانوني ، لأن نقل ملكية بقايا القماش إلى الخياط لا يضر بالعقد لوجود عنصر الرغبة والترخيص غير المباشر. بناءً على العرف ، واستخدام الخياط بقايا القماش حسب أركان وشروط عقد الإجارة لأنه يتم وفق مقياس واضح وهو أن الخياط لا يستخدم إلا قطع صغيرة من القماش.